

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK DAERAH
DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**Oleh:
TASYA UTAMI
168330025**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK DAERAH
DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**Oleh:
TASYA UTAMI
168330025**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK DAERAH
DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area**



**Oleh:
TASYA UTAMI
168330025**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan
Nama : TASYA UTAMI
NPM : 16.833.0025
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Linda Lorea, SE., M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :


(Hsaka Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 19/November/2020

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 November 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Tasya Utami
NPM. 16.833.0025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tasya Utami
NPM : 16.833.0025
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 19 November 2020
Yang menyatakan,



Tasya Utami
NPM. 16.833.0025

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 21 Desember 1998 dari Ayah Zulkarnaen dan Ibu Asmawati. Peneliti merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Bertempat tinggal di Jalan Sei Mencirim, Komplek Lalang Green Land 1 blok A5.

Pada tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Negeri 15 Medan dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan memilih jurusan Akuntansi.



ABSTRAK

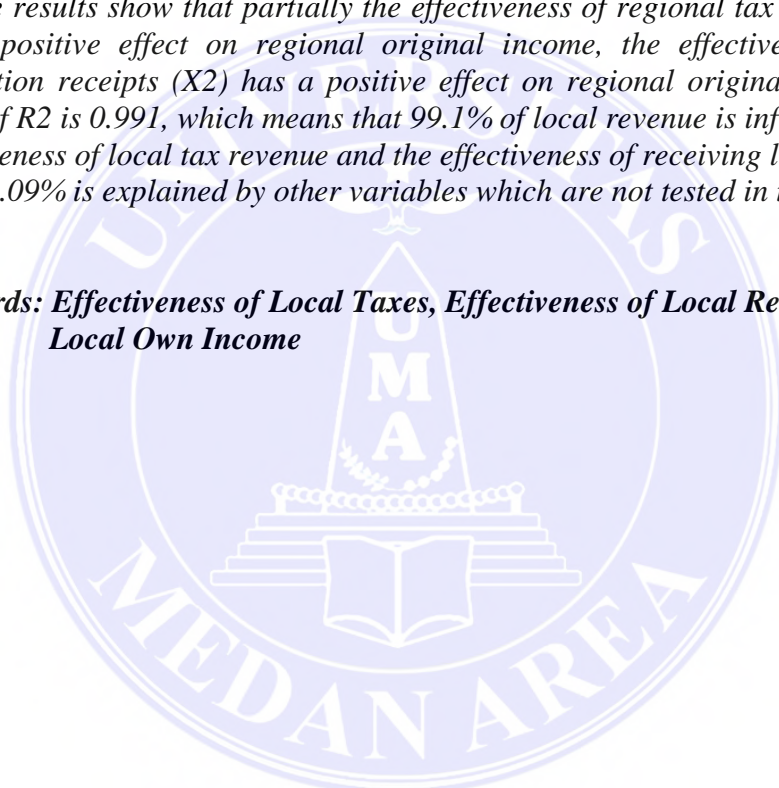
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kota Medan pada tahun 2016-2018. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas penerimaan pajak daerah dan efektivitas penerimaan retribusi daerah, sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan asli daerah. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiasif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Kota Medan. Jumlah sampel sebanyak 36 bulan selama periode 2016-2018, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *time series*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dekriptif dan analisis regresi linear berganda kemudian pengujian hipotesis menggunakan ibm spss versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efektivitas penerimaan pajak daerah (X1) berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah, efektivitas penerimaan retribusi daerah (X2) berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah. Nilai R^2 adalah sebesar 0.991 yang artinya 99.1% pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh efektivitas penerimaan pajak daerah dan efektivitas penerimaan retribusi daerah, sedangkan 0.09% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Efektivitas Pajak Daerah, Efektivitas Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the effectiveness of local tax revenues and levies on local revenue in the city of Medan in 2016-2018. The independent variables used in this study are the effectiveness of local tax revenues and the effectiveness of local retribution receipts, while the dependent variable is local revenue. The type of research used is associative. The population used in this study is the regional government budget realization report of Medan City. The number of samples was 36 months during the 2016-2018 period, with the sampling technique using the time series method. The type of data used in this research is quantitative data. The data source used in this research is secondary data. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis and multiple linear regression analysis then hypothesis testing using ibm spss version 21. The results show that partially the effectiveness of regional tax revenues (X1) has a positive effect on regional original income, the effectiveness of local retribution receipts (X2) has a positive effect on regional original income. The value of R² is 0.991, which means that 99.1% of local revenue is influenced by the effectiveness of local tax revenue and the effectiveness of receiving local user fees, while 0.09% is explained by other variables which are not tested in this study.

Keywords: *Effectiveness of Local Taxes, Effectiveness of Local Retribution and Local Own Income*



KATA PENGANTAR

Dengan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh efektivitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Medan”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.

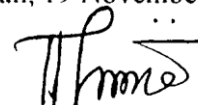
Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Almarhum Ayahanda dan Ibu tercinta atas dukungan, do'a dalam penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh. Dan kepada abang serta keluarga semuanya yang telah mendukung dan memberi do'a untuk saya dalam penyusunan skripsi ini kemudian tidaklah berlebihan apabila peneliti mengutarakan banyak terima kasih kepada yang terhormat.

1. Kedua Orangtua saya Alm Bapak Zulkarnaen dan Ibu Asmawati, Abang Yudha Aditama terima kasih atas doa, dukungan, semangat dan nasehat-nasehat yang diberikan selama peneliti menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, Selaku Rektor Universitas Medan Area

3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Linda Lores, SE, MSi, Selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Ibu May Hana Balqis, SE, M.Acc, Selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE, M.Ak, Selaku Sekretaris yang juga telah bersedia meluangkan waktunya untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku, terimakasih selama ini telah mengisi dan saling mendukung segala duka dan cita di perkuliahan.
9. Teman-teman Akuntansi stambuk 2016 dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

Medan, 19 November 2020



TASYA UTAMI
168330025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah	7
2.1.2. Pengertian Pajak Daerah.....	8
2.1.3. Jenis - Jenis Pajak Daerah	9
2.1.4. Tarif Pajak Daerah.....	10
2.1.5. Sistem Pemungutan Pajak Daerah.....	12
2.1.6. Penerapan Pajak Daerah dan Peraturan Daerah	13
2.1.7. Pengertian Retribusi Daerah.....	14
2.1.8. Jenis - Jenis Retribusi Daerah.....	15
2.1.9. Peraturan Daerah tentang Retribusi Daerah	16
2.2. Efektivitas	16
2.2.1. Efektivitas Pajak Daerah	17
2.2.2. Efektivitas Retribusi Daerah.....	18
2.3. Penelitian Terdahulu	18
2.4. Kerangka Konseptual.....	21
2.5. Hipotesis	21

BAB III : METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.4. Definisi Operasioanl	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6. Teknik Analisis Data	27
3.6.1. Metode Analisis Deskriptif.....	27
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	27
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda	28
3.6.5. Uji Hipotesis	29
3.6.5.1. Uji T (Parsial)	29
3.6.5.2. Koefisien Determinasi	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1. Sejarah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	30
4.1.2. Visi dan Misi BPKAD	31
4.1.3. Struktur Organisasi BPKAD	32
4.1.4. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab.....	33
4.1.5. Penyajian Data.....	41
4.1.6. Uji Statistik Deskriptif.....	42
4.1.7. Uji Asumsi Klasik	43
4.1.8. Analisis Regresi Linear Berganda	47
4.1.9. Uji Hipotesis	48
4.1.10. Efektivitas Penerimaan Pajak dan Retrubusi.....	51
4.2. Pembahasan	53
4.2.1. Pengaruh Efektivitas Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah	53
4.2.2. Pengaruh Efektivitas Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah	55
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penerimaan PAD Tahun 2016-2018	4
Tabel 2.1	Intepretasi Nilai Efektivitas Pajak Daerah	18
Tabel 2.2	Intepretasi Nilai Efektivitas Retribusi Daerah	18
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1	Laporan Presentase Pajak, Retribusi dan PAD	41
Tabel 4.2	Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3	Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.6	Uji Regresi Linear Berganda.....	47
Tabel 4.7	Uji T	49
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi (R ²)	50
Tabel 4.9	Intepretasi Nilai Efektivitas Pajak dan Retribusi Daerah.....	51
Tabel 4.10	Presentase dan Kriteria Pajak Daerah	51
Tabel 4.11	Presentase dan Kriteria Retribusi Daerah	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPKAD Kota Medan	32
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sampel Penelitian.....	62
Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Dan Hipotesis.....	65
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.....	66
Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian oleh Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Kota Medan.....	67
Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang telah menerapkan sistem otonomi daerah dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Pelaksanaan otonomi daerah yang dilaksanakan sejak tahun 1999 diharapkan dapat membantu dan memperlancar dalam urusan penyelenggaraan pemerintahan nasional (Harfiani n.d.). Otonomi daerah adalah kewenangan, hak, dan tanggung jawab daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 (Undang-Undang Pemerintahan Daerah) dan nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, setiap daerah mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan daerahnya masing-masing. Komponen sumber pendapatan pemerintah daerah meliputi: Pendapatan asli daerah yang selanjutnya disebut PAD, yakni hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Dan dana perimbangan, serta lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Penyelenggaraan otonomi daerah sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia yakni UU nomor 32 dan 33 tahun 2004 kemudian di perjelas dengan UU No. 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah menjelaskan bahwa pajak daerah, yang selanjutnya disebut pajak, adalah sumbangan wajib yang dimiliki oleh perseorangan atau badan persuasif kepada daerah berdasarkan undang-undang, tidak dikompensasikan secara langsung,

tetapi digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Kemudian, pasal 64 menyebutkan bahwa retribusi daerah, yang terdiri dari istilah retribusi, adalah pungutan daerah sebagai biaya jasa atau izin tertentu yang diberikan dan/atau diberikan secara khusus oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pereorangan atau badan.

Menurut Mikha (2010), Pajak dan retribusi daerah merupakan bagian dari PAD, yang memiliki prospek pengembangan yang baik. Oleh karena itu, pajak daerah dan retribusi daerah harus dikelola secara profesional dan transparan agar dapat mengoptimalkan dan meningkatkan kontribusinya pada PAD. Menurut Sidik (2002), dari penelitiannya tentang optimalisasi pajak daerah dan retribusi daerah untuk meningkatkan kapasitas keuangan daerah disarankan agar pajak daerah dan retribusi daerah menjadi bagian dari PAD, PAD merupakan komponen utama pendapatan daerah, sehingga ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat berkurang, dan daerah diharapkan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi kepada masyarakat lokal.

Pajak daerah dan retribusi daerah tidak terlepas dari efektivitas dan efisiensi terhadap PAD. Efektivitas adalah presentase pencapaian pemerintah dalam memungut atau menarik pajak daerah dan retribusi daerah yang hasilnya akan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Menurut penelitian puspitasari (2014), efektivitas pajak daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memungut pajak daerah berdasarkan besaran taerget penerimaan pajak daerah. Berdasarkan hasil penelitian Gunawan (2018), koefisien regresi variabel efektivitas pajak daerah

adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai efektivitas pajak daerah maka akan meningkat pula nilai PAD.

Efektivitas retribusi daerah merupakan perbandingan antara pencapaian penerimaan retribusi daerah dengan target yang ditetapkan, sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan pungutan (Puspitasari 2014). Menurut Gunawan (2018). Nilai validasi efektivitas retribusi daerah adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai efektivitas retribusi daerah maka akan meningkat pula nilai PAD.

Pada penelitian ini saya memilih kota Medan karena Medan merupakan salah satu kota di Indonesia yang melaksanakan otonomi daerah, maka menurut perpres ini diharapkan Pemerintah kota Medan dapat menggali potensi daerahnya. Namun, seiring dengan semakin terkumpulnya dana, kota Medan masih memperoleh dana transfer dari pemerintah pusat untuk membantu kegiatan pengelolaan pemerintahannya. Ketergantungan berbagai daerah pada penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pemerintah pusat serta pendanaan pelayanan masyarakat yang masih tinggi. Persepsi daerah terhadap pemerintah pusat mengindikasikan bahwa kemampuan pemerintah daerah dalam mengontrol sumber daya keuangan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat masih terbatas, hal ini menjadi kendala yang dihadapi daerah dalam upaya untuk mewujudkan kemandirian keuangan yang memberikan kemampuan besar bagi daerah untuk. Dalam rangka mewujudkan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, mengendalikan atau mengelola sumber daya keuangan dengan sumber daya terbaik sesuai kebutuhan pembangunan daerah.

Berikut adalah data penerimaan pendapatan asli kota Medan.

Tabel 1.1
Penerimaan PAD Tahun 2016-2018

Tahun	PAD		
	Target	Realisasi	%
2016	1.884.851.580.562,97	1.535.309.574.014,91	81,46%
2017	2.031.995.548.717,81	1.739.756.922.633,50	85,62%
2018	2.112.663.059.116,00	1.636.204.514.683,53	77,45%

Dari data penerimaan pendapatan asli daerah diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan pendapatan asli daerah masih belum mencapai target yang ditetapkan oleh Pemerintah kota. Penerimaan PAD dari tahun 2016-2018 mengalami kenaikan dan penurunan serta belum mencapai target, ketidak capaian target ini disebabkan oleh dua faktor yaitu penetapan target yang cukup tinggi tidak sesuai dengan jumlah potensi penerimaan yang ada dan faktor kedua banyaknya masyarakat yang masih belum menyadari kewajibannya untuk membayar pajak serta banyaknya pemungutan liar yang terjadi dalam izin retribusi di kota Medan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada saya selaku peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh efektivitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kota Medan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Apakah efektivitas penerimaan pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di kota Medan?

2. Apakah efektivitas penerimaan retribusi daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di kota Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerimaan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di kota Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi penulis proposal ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan efektivitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah kota Medan, serta dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama pembelajaran diwaktu perkuliahan.

2. Bagi Pihak Akademis

Yaitu sebagai referensi informasi secara umum dan khususnya bagi mereka yang ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh efektivitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bias dijadikan sebagai informasi serta dapat memberikan tambahan wawasan dan pemahaman kepada

pembaca tentang bagaimana efektivitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah kota Medan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 33 tahun 2004 pasal 1 angka 18, pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pendapatan asli daerah adalah semua pendapatan keuangan yang diperoleh dari sumber-sumber potensial di daerah itu sendiri dan dipungut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Halim (2007), menyatakan bahwa PAD merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Definisi PAD juga dikemukakan oleh Yoduke (2015), PAD dapat dikaitkan dengan salah satu sumber pendanaan daerah yang dibutuhkan pemerintah daerah untuk mengembangkan dan memberikan pelayanan yang diperoleh dengan cara mengembangkan potensi atau kekayaan dan sumber daya daerah itu sendiri.

Menurut Undang-Undang Nomor 32 bab 5 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, paragraf kedua Pasal 157 menjelaskan tentang pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Sumber pendapatan pemerintah daerah meliputi:

- a. Pendapatan asli daerah yang disebut PAD, yaitu:
 1. Hasil pajak daerah
 2. Hasil retribusi daerah
 3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

4. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah
 - b. Dana perimbangan dan
 - c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Indikator PAD yaitu: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, lain-lain pendapatan daerah yang sah. Pengukuran PAD dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Pendapatan asli daerah = jumlah pajak daerah + jumlah retribusi daerah + jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang di pisahkan + lain-lain pendapatan daerah yang sah

2.1.2. Pengertian Pajak Daerah

Secara garis besar pajak adalah pungutan dari masyarakat oleh negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat prestasi kembali (kontra prestasi/balas jasa) secara langsung, kemudian hasil tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.

Pajak daerah adalah pungutan wajib pajak atas orang pribadi atau Badan yang dilakukan oleh pemerintah daerah tanpa kontra prestasi secara langsung yang berimbang, yang dapat dipisahkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah (Rahayu, 2010).

Menurut Darwin (2010), Pajak daerah adalah pembayaran wajib untuk daerah yang terhutang oleh perorangan atau badan yang diwajibkan oleh Undang-

undang, dan tidak mendapat imbalan secara langsung tetapi digunakan untuk memenuhi kebutuhan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat daerah.

Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pemerintah kabupaten/kota memungut pajak daerah kepada masyarakat adalah untuk menyediakan dana agar pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan pengembangan masyarakat dapat berjalan efektif dan berhasil guna meningkatkan standart hidup masyarakat.

2.1.3. Jenis - Jenis Pajak Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (UU PDRD) yang mencabut Undang-undang No.18 Tahun 1997 dan Undang-undang No.34 Tahun 2000.

Jenis pajak menurut undang-undang yang baru ditetapkan, ada 5 (lima) jenis pajak di tingkat provinsi, yaitu:

1. Pajak rokok
2. Pajak air permukaan
3. Pajak bea balik nama kendaraan bermotor
4. Pajak kendaraan bermotor
5. Pajak bahan bakar kendaraan bermotor

Jenis pajak Kabupaten / Kota ditetapkan 11 (sebelas) jenis pajak yaitu:

1. Pajak air tanah
2. Pajak sarang burung walet
3. Pajak reklame
4. Pajak penerangan jalan
5. Pajak hotel

6. Pajak bea perolehan hak atas tanah & bangunan
7. Pajak restoran
8. Pajak parkir
9. Pajak hiburan
10. Pajak bumi dan bangunan perdesaan / perkotaan
11. Pajak mineral bukan logam dan batuan

2.1.4. Tarif Pajak Daerah

Tarif pajak provinsi:

1. Pajak rokok

Dasar pengenaan pajak rokok adalah pajak konsumsi yang dipungut oleh pemerintah daerah atas rokok sebesar 10% dari pajak konsumsi rokok.

2. Pajak air permukaan

Tarif pajak air permukaan diatur oleh hukum dan peraturan daerah, dengan ketentuan maksimum 10%.

3. Pajak bea balik nama kendaraan bermotor

Tarif bea balik nama kendaraan yakni penyerahan pertama ditetapkan maksimum 20% dan penyerahan kedua dan seterusnya maksimum sebesar 1%

4. Pajak kendaraan bermotor

Untuk kepemilikan kendaraan bermotor pertama minimal 1% dan maksimal 2%.

5. Pajak Bahan bakar kendaraan bermotor

Pemerintah daerah menetapkan tarif maksimal 10% untuk bahan bakar kendaraan bermotor, sedangkan tarif maksimal kendaraan umum adalah 50%.

Tarif Pajak Kabupaten / Kota:

1. Pajak air tanah

Tarif pajak air tanah adalah maksimum 20% yang telah ditetapkan oleh peraturan daerah.

2. Pajak sarang burung walet

Tarif sarang burung walet ditetapkan dengan peraturan daerah maksimum 8%.

3. Pajak reklame

Tarif pajak reklame ditentukan oleh peraturan daerah maksimum sebesar 25%.

4. Pajak penerangan jalan

Peraturan daerah menetapkan bahwa tarif pajak penerangan jalan maksimum sebesar 10%.

5. Pajak hotel

Tarif pajak hotel ditentukan oleh peraturan daerah setempat maksimum sebesar 10%.

6. Pajak bea perolehan hak atas tanah & bangunan

Peraturan daerah menetapkan tarif pajak bea perolehan hak atas tanah & bangun maksimum sebesar 5%

7. Pajak restoran

Dasar pengenaan pajak ini adalah total pembayaran yang diterima atau seharusnya diterima restoran, sedangkan tarifnya ditetapkan dengan peraturan daerah maksimum 10%

8. Pajak parkir

Tarif pajak parkir ditentukan oleh peraturan daerah maksimum 30%

9. Pajak hiburan

Tarif pajak ini ditentukan oleh peraturan daerah maksimum sebesar 35%

10. Pajak bumi dan bangunan perdesaan / perkotaan

Peraturan daerah menetapkan bahwa tarif pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan maksimum 0,3%

11. Pajak mineral bukan logam dan batuan

Tarif pajak mineral bukan logam dan batuan ditetapkan dengan peraturan daerah maksimum sebesar 25%

2.1.5. Sistem Pemungutan Pajak Daerah

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 menetapkan sistem pemungutan pajak untuk setiap pajak daerah:

1. Sistem pemungutan pajak daerah

Pemungutan pajak daerah menggunakan tiga sistem pemungutan pajak.

Seperti yang dijelaskan berikut ini:

- a. Dibayar oleh wajib pajak
- b. Ditetapkan oleh yang bertanggung jawab atas daerah tersebut
(kepala daerah)
- c. Ditagih oleh pemungut pajak

2. Pemungutan pajak daerah

Pemungut pajak berkerjasama dengan pihak ketiga dalam proses pemungutan pajak, termasuk:

- a. Mengeluarkan cetak tagihan pajak
- b. Mengiriman surat ke wajib pajak
- c. Pengumpulan data tentang objek dan subjek pajak

Bagi wajib pajak, sesuai keputusan kepala daerah maupun yang dibayar sendiri oleh wajib pajak:

- a. Menerbitkan surat tagihan pajak daerah (STPD)
- b. Surat keputusan pembetulan
- c. Surat keputusan keberatan
- d. Putusan banding sebagai dasar pemungut dan penyeteroran pajak.

2.1.6. Penerapan Pajak Daerah dan Peraturan Daerah

Peraturan Daerah tentang pajak daerah yaitu Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 mengatur dengan jelas bahwa untuk dapat dipungut pada suatu daerah, setiap jenis pajak daerah harus diterapkan dengan peraturan daerah. Hal ini berarti untuk dapat menerapkan dan dilakukan pemungutan pada suatu daerah provinsi, kabupaten, atau kota harus terlebih dahulu ditetapkan peraturan daerah tentang pajak daerah tersebut.

Isi Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah:

Peraturan daerah tersebut sekurang-kurangnya mengatur ketentuan mengenai:

- a. Nama, objek, dan subjek pajak
- b. Dasar pngenaan pajak, tarif dan cara perhitungan pajak
- c. Wilayah pemungut
- d. Masa pajak

- e. Penetapan pajak
- f. Tata cara membayar dan menagih pajak
- g. Tanggal terakhir penagihan pajak
- h. Menetapkan sanksi administrasi
- i. Tanggal dimulainya pajak berlaku

2.1.7. Pengertian Retribusi Daerah

Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau izin tertentu yang secara khusus diberikan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Retribusi dibagi atas tiga kelompok, yaitu:

- a. Retribusi jasa umum, yaitu retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi.
- b. Retribusi jasa usaha, yaitu retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
- c. Retribusi perizinan tertentu, yaitu retribusi atas kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

2.1.8. Jenis - Jenis Retribusi Daerah

Jenis-jenis retribusi daerah berdasarkan penggolongannya:

a. Retribusi Jasa Umum:

1. Retribusi penggantian biaya cetak peta
2. Retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk (KTP) dan akta catatan sipil
3. Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan
4. Retribusi pelayanan kesehatan
5. Retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat
6. Retribusi pengoalahan limbah cair.
7. Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran
8. Retribusi pengujian kendaraan bermotor
9. Retribusi pelayanan parkir di jalan umum
10. Retribusi pengendalian menara
11. Retribusi pelayanan tera / tera ulang
12. Retribusi pelayanan pasar
13. Retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus
14. Retribusi pelayanan pendidikan

b. Retribusi Jasa Usaha:

1. Retribusi penjualan produksi usaha daerah
2. Retribusi pasar grosir atau pertokoan
3. Retribusi pemakaian kekayaan daerah
4. Retribusi rumah potong hewan
5. Retribusi tempat rekreasi dan olahraga
6. Retribusi terminal
7. Retribusi tempat khusus parkir

8. Retribusi penyeberangan di air
 9. Retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa
 10. Retribusi tempat pelelangan
 11. Retribusi pelayanan kepelabuhanan
- c. Retribusi Perizinan Tertentu:
1. Retribusi izin trayek
 2. Retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol
 3. Retribusi izin gangguan
 4. Retribusi izin usaha perikanan
 5. Retribusi izin mendirikan bangunan

2.1.9. Peraturan Daerah tentang Retribusi Daerah

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, sebagaimana Undang-Undang Nomor 34 tahun 2000, mengatur dengan jelas bahwa untuk dapat dipungut pada suatu daerah, setiap jenis retribusi daerah harus ditetapkan dengan peraturan daerah. Artinya untuk dapat pemberlakuan dan pemungutan pada suatu daerah provinsi, kabupaten, atau kota, harus berdasarkan ketetapan peraturan daerah tentang retribusi daerah. Peraturan daerah tentang suatu retribusi daerah diundangkan dalam lembaran daerah yang bersangkutan. Peraturan daerah tentang suatu retribusi daerah tidak dapat berlaku surut dan tidak bertentangan dengan kepentingan umum dan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi.

2.2. Efektivitas

Efektivitas menurut Mardiasmo (2004:134), "Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya". Jika organisasi

berhasil mencapai tujuannya, maka dapat dikatakan organisasi tersebut telah beroperasi secara efektif.

Efektivitas adalah hasil dari kesuksesan, dan merupakan hasil yang diinginkan. Jika seseorang bertindak dengan tujuan tertentu dan memang ingin melakukannya, maka orang itu dikatakan efektif bila menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendakinya (Halim, 2004).

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan efektivitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan suatu aktivitas dapat di katakan sesuai dengan target yang di harapkan dan menghasilkan dampak positif bagi segala pihak.

2.2.1. Efektivitas Pajak Daerah

Menurut Puspitasari (2014), Efektivitas pajak daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memungut pajak daerah berdasarkan besaran target penerimaan pajak daerah. Untuk dapat menentukan tingkat efektivitas pajak daerah dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Pajak Daerah} = \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Target Pajak Daerah}} \times 100\%$$

Jika suatu daerah termasuk dalam kategori efektif (yaitu satu persen atau seratus persen), maka ia dapat melaksanakan tugasnya, semakin tinggi efektivitasnya maka semakin tinggi efektifitasnya maka semakin kuat kapasitas daerah tersebut. Berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri.

Tabel 2.1
Intepretasi Nilai Efektivitas Pajak Daerah

Presentasi	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
91-100%	Efektif
81-90%	Cukup Efektif
61-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996

2.2.2. Efektivitas Retribusi Daerah

Menurut Puspitasari (2014), Efektivitas retribusi daerah merupakan perbandingan antara pencapaian penerimaan retribusi daerah dengan target yang ditetapkan, sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan pungutan.

Rumus efektivitas retribusi daerah adalah sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Retribusi Daerah} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Target Pajak Daerah}} \times 100\%$$

Interpretasi yang digunakan dalam menilai efektivitas retribusi daerah adalah:

Tabel 2.2
Intepretasi Nilai Efektivitas Retribusi Daerah

Presentasi	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
91-100%	Efektif
81-90%	Cukup Efektif
61-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996

2.3. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat dijadikan dasar atau pertimbangan untuk mengkaji penelitian ini.

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Endra Gunawan (2018)	Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Aceh Timur	Efektivitas penerimaan pajak daerah Kabupaten Aceh Timur pada Tahun 2011-2015 rata-rata sebesar 111,78% berdasarkan pada kriteria dalam persentase adalah sangat efektif. Rata-rata efektivitas retribusi daerah pada tahun 2011-2015 sebesar 83,36% yaitu masuk dalam kategori cukup efektif. Efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Aceh Timur. Efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Aceh Timur.
2.	R. Budi Hendaris	Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah pada Kota/Kabupaten di Wilayah Provinsi Jawa Barat	Secara simultan pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten dan Kotamadya di Jawa Barat, dengan besar pengaruhnya sebesar 51,51%. Secara parsial pajak daerah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten dan Kotamadya di Jawa Barat. Secara parsial retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di kabupaten dan kotamadya di Jawa Barat.
3.	Syska Lady Sulistyowatie (2019)	Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi	Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pajak daerah

		Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten	berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten.
4.	Harfiani	Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Barru	Hasil penelitian efektifitas penerimaan pajak daerah terhadap PAD di Kabupaten Barru lebih dari 100% atau rata-rata sebesar 102,91% hal ini menunjukkan pemungutan pajak daerah Kabupaten Barru sangat efektif. Hasil penelitian efektifitas penerimaan retribusi daerah terhadap PAD di Kabupaten Barru kurang dari 100% atau rata-rata sebesar 64,74% hal ini menunjukkan pemungutan retribusi daerah Kabupaten Barru kurang efektif.

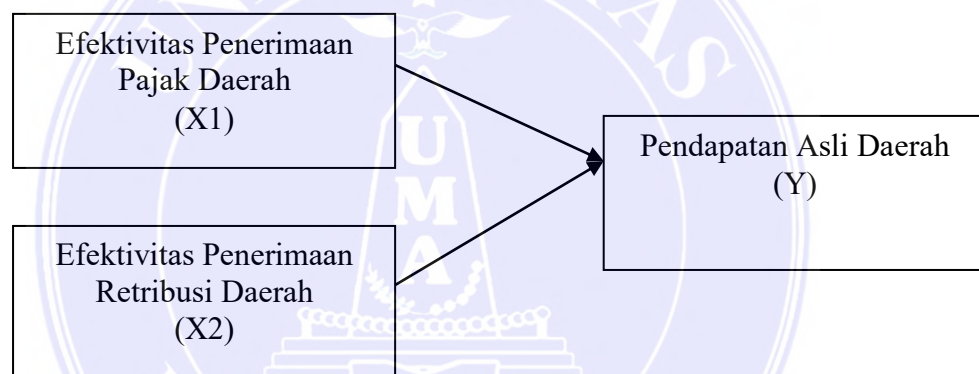
Perbedaan penelitian terdahulu pada penelitian Endra Gunawan (2018)

yaitu objek penelitian yang berbeda yakni Kabupaten Aceh Timur, tahun penelitian yang berbeda.

Persamaannya adalah menggunakan variabel efektifitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah.

2.4. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini menguji pengaruh efektivitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah pendapatan asli daerah, sedangkan variabel independennya adalah efektivitas penerimaan pajak daerah dan efektivitas penerimaan retribusi daerah. Keterkaitan variabel-variabel tersebut akan dinyatakan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.5. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau situasi tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi (Mudrajad Kuncoro, 2013). Hipotesis adalah pernyataan seorang peneliti tentang hubungan antar variabel dalam penelitian, dan merupakan pernyataan yang paling spesifik.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan teoritis dan kerangka konseptual sebelumnya, dapat diperkirakan bahwa pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh

penerimaan pajak dan retribusi daerah. Adapun rincian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Efektivitas adalah pencapaian keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam meraih tujuannya. Menurut Puspitasari (2014), efektivitas pajak daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memungut pajak daerah berdasarkan besaran target penerimaan pajak daerah. Julastiana dan Suartana (2013) mengemukakan bahwa upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan PAD yaitu dengan cara meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber pendapatan yang dapat meningkatkan PAD, seperti pajak daerah dan retribusi daerah. Menurut Gunawan (2018) dalam hasil penelitiannya, nilai koefisien regresi variabel efektivitas pajak daerah adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai efektivitas pajak daerah maka akan meningkat pula nilai PAD. Maka ditarik kesimpulan bahwasannya:

H1: Efektivitas penerimaan pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Medan.

Efektivitas retribusi daerah merupakan perbandingan antara pencapaian penerimaan retribusi daerah dengan target yang ditetapkan, sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan pungutan (Puspitasari, 2014). Untuk menganalisis kinerja administrasi retribusi daerah, perlu perhitungan efektivitas pemungutan retribusi daerah, secara umum efektivitas menunjukkan seberapa besar penerimaan retribusi dibandingkan dengan potensi sebenarnya. Target retribusi yaitu jumlah yang telah ditetapkan dan harus dicapai selama setahun anggaran dengan potensi retribusi yaitu usaha untuk menaikan retribus agar mencapai target (Rosa, 2012). Menurut Gunawan

(2018) Nilai efektivitas retribusi daerah adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai efektivitas retribusi daerah maka akan meningkat pula nilai PAD. Maka ditarik kesimpulan bahwasannya:

H2: Efektivitas penerimaan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Medan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan yang beralamat Jl. Kapten Maulana Lubis No 2 Kota Medan.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Oktober 2019 sampai November 2020. Adapun rencana penelitian tersebut dapat dilakukan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019/2020					
		Okt	Nov	Jan	Jun	Sep	Nov
1	Pengajuan Judul						
2	Penyelesaian Proposal						
3	Bimbingan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengolahan Data						
7	Seminar Hasil						

8	Sidang Meja Hijau						
---	-------------------	--	--	--	--	--	--

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi adalah seluruh bagian dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (LRAPBD) Pemerintah Kota Medan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki dan ditetapkan oleh populasi tersebut. Berdasarkan pengambilan sampel tersebut diperoleh jumlah sampel (n) dari data *time series* serta laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Kota Medan setiap bulan selama periode 2016-2018 yaitu sebanyak 36 bulan (sampel).

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positif, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dan teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak (Sugiyono, 2016). Dan data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan realisasi pendapatan asli daerah, laporan realisasi penerimaan pajak daerah dan laporan realisasi penerimaan retribusi daerah.

3.3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Indrawan dan Yaniawati (2014), mengemukakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau memberikan data yang dikumpulkan melalui orang atau dokumen lain.

3.4. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukur
<p>Pendapatan Asli Daerah (Y)</p> <p>PAD adalah pendapatan yang diperoleh dari daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004)</p>	<p>$PAD = \text{Jumlah pajak daerah} + \text{jumlah retribusi daerah} + \text{jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan} + \text{lain-lain pendapatan daerah yang sah}$</p>	Rasio
<p>Efektivitas Pajak Daerah (X1)</p> <p>Efektivitas Pajak Daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memungut pajak daerah berdasarkan besaran target penerimaan pajak daerah (Puspitasari, 2014).</p>	<p>$\frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Target Pajak Daerah}} \times 100\%$</p>	Rasio

<p>Efektivitas Retribusi Daerah (X2)</p> <p>Efektivitas retribusi daerah merupakan perbandingan antara pencapaian penerimaan retribusi daerah dengan target yang ditetapkan, sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan pungutan (Puspitasari, 2014).</p>	$\frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Target Retribusi Daerah}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
--	---	--------------

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa sumber tertulis yaitu buku, direktoriat, brosur, dan data atau laporan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah yang berkaitan dengan penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan, tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi secara umum. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain efektivitas penerimaan pajak daerah, efektivitas penerimaan retribusi daerah, dan pendapatan asli daerah.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk menguji variabel lain dengan asumsi nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2013).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menyesuaikan dan melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linear. Jika variabel independen berkorelasi tinggi, artinya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen akan terganggu. Menurut Ghozali (2011), model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$) (Garson, 2012).

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2013).

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Gunawan (2018), analisis regresi linear berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, sebelumnya dilakukan analisis efektivitas dalam penerimaan pajak daerah dan retibusi daerah.

Dengan menggunakan formula :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Ket :

- Y : Variabel Terikat atau Response / Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- X₁ : Variabel bebas atau Predictor / Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah
- X₂ : Variabel bebas atau Predictor / Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah
- α : Konstanta
- β : Slope atau Koefisien estimate
- e : Standart error

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji T (Parsial)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali 2011).

3.6.4.2. Koefisien Determinasi

Beberapa koefisien yang dijelaskan dari hasil regresi data dalam penelitian ini adalah koefisien determinasi, seperti nilai R, R² (R square), dan adjusted R². Koefisien regresi (R²) digunakan untuk mengukur persentase perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen. Menurut Ghozali (2013), semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai tingkat efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kota Medan tahun 2016, 2017 dan 2018 secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas penerimaan pajak daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi efektivitas penerimaan pajak daerah maka semakin tinggi pendapatan asli daerah di kota Medan. Tingkat Efektivitas dikategorikan cukup efektif dengan nilai sebesar 90.52%. Hal ini menunjukkan pencapaian Pemerintahan Kota Medan dinilai baik, dan masih dibutuhkan perhatian yang lebih oleh pihak Pemerintah Kota. Dikarenakan target pajak daerah yang diinginkan belum terealisasi.
2. Efektivitas penerimaan retribusi daerah secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi efektivitas penerimaan retribusi daerah maka semakin tinggi pendapatan asli daerah di kota Medan. Tingkat Efektivitas dikategorikan tidak efektif dengan nilai sebesar 46.42%. Hal ini dikarenakan pencapaian Pemerintah Kota dalam menggali potensi retribusi daerah belum maksimal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka sebagai bahan pertimbangan agar tingkat efektivitas pajak daerah dan

retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah lebih maksimal maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Agar realisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah di kota Medan meningkat dan tercapai sesuai target, maka Pemerintah Kota Medan harus dapat meningkatkan kesadaran masyarakat kota Medan untuk taat membayar pajak dan retribusi dengan memberikan sosialisasi secara menyeluruh, meningkatkan efektivitas dan disiplin agar dapat mengoptimalkan tingkat penerimaan pajak dan retribusi daerah. Selalu mengawasi setiap penerimaan pajak dan retribusi yang ada.
2. Untuk tercapainya target pajak daerah dan retribusi daerah agar sangat efektif, Pemerintah Kota harus bisa menyesuaikan kemampuan dan potensi daerah agar target penerimaan yang diinginkan tercapai untuk tahun berikutnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah contohnya seperti menambahkan variabel efektivitas pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan efektivitas pendapatan lain-lain PAD yang sah.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Darwin, MBP. *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Garson, G.D. "Testing Statistical Assumptions." *Statistical Associates Publishing*, 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Gunawan, Endra. "Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Aceh Timur ." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2018: 1-54.
- Halim, Abdul. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- . *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Harfiani. "Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Pendapatan Daerah Kabupaten Barru."
- Hendaris, R. Budi. "Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Kota/Kabupaten di Wilayah Provinsi Jawa Barat."
- Indrawan, R., and R.P Yaniawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Julastiana, Yaneka, and Iwayan Suartana. "Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klungkung." *Fakultas Ekonomi Udayana (Unud)*, 2013.
- Lubis, Z., and A Osman. *Statistika Dalam Penyelidikan Sains Sosial*. Kangar, Malaysia: UniMAP, 2015.
- Mardiasmo. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Mariot P.Siahaan, S.E.,M.T. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005.

- Mikha, Danied. "Analisis Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman." *Kajian Akuntansi, Volume 5*, 2010.
- Mudrajad Kuncoro, Ph.D. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jogjakarta: Erlangga, 2013.
- Octovido, Irsandy, Nengah Sudjana, and Devi Farah Azizah. "Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi sada dinas.)"
- Puspitasari, Elfayang Rizky Ayu. "Analisis efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap PAD Kabupaten Blora Tahun 2009-2013." *skripsi strata satu (s1)*, 2014.
- Rahayu, Siti Kurnia. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rosa, Yenni Del. "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Pesisir Selatan." *STIE Dharma Anadala*, 2012.
- Sidik, DR Machfud. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah." *Orasi Ilmiah wisuda XXI STIA LAN*, 2002.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Sulistyowatie, Syska Lady. "Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten ." *Kiat Bisnis*, 2016: 346-356.
- Yoduke, Ryfal, and Sri Ayem. "Analisis Efektivitas, Efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Serta Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kab Bantul." *Akuntansi*, 2015: 4-20.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

Lampiran 1 : Data Sampel Penelitian

Perhitungan Presentase Pajak Daerah

Tahun	Bulan	Target	Realisasi	%
2016	Jan	109,677,295,579.33	45,382,697,300.05	41.38
2016	Feb	109,677,295,579.33	51,814,809,555.09	47.24
2016	Mar	109,677,295,579.33	92,610,079,258.41	84.44
2016	Apr	109,677,295,579.33	71,647,007,674.67	65.33
2016	Mei	109,677,295,579.33	79,248,960,366.48	72.26
2016	Jun	109,677,295,579.33	90,908,671,219.87	82.89
2016	Jul	109,677,295,579.33	61,831,194,314.52	56.38
2016	Ags	109,677,295,579.33	274,583,007,349.64	250.36
2016	Sep	109,677,295,579.33	85,746,795,886.94	78.18
2016	Okt	109,677,295,579.33	73,962,649,938.31	67.44
2016	Nov	110,927,295,579.33	99,239,057,967.12	89.46
2016	Des	110,927,295,579.33	98,663,833,116.22	88.94
2017	Jan	115,010,628,912.67	33,084,163,259.70	28.77
2017	Feb	115,010,628,912.67	77,321,725,100.37	67.23
2017	Mar	115,010,628,912.67	97,561,401,806.98	84.83
2017	Apr	115,010,628,912.67	90,324,449,454.15	78.54
2017	Mei	115,010,628,912.67	135,935,063,889.31	118.19
2017	Jun	115,010,628,912.67	84,752,760,966.12	73.69
2017	Jul	115,010,628,912.67	115,414,077,758.35	100.35
2017	Ags	115,010,628,912.67	267,665,276,285.75	232.73
2017	Sep	115,010,628,912.67	91,480,645,890.29	79.54
2017	Okt	115,010,628,912.67	104,655,702,854.72	91.00
2017	Nov	115,593,962,246.00	126,485,907,035.94	109.42
2017	Des	115,593,962,246.00	145,468,507,140.64	125.84
2018	Jan	125,916,666,666.67	61,347,838,372.24	48.72
2018	Feb	125,916,666,666.67	77,961,222,299.95	61.91
2018	Mar	125,916,666,666.67	81,613,026,551.24	64.82
2018	Apr	125,916,666,666.67	106,846,390,776.57	84.85
2018	Mei	125,916,666,666.67	90,454,735,670.00	71.84
2018	Jun	125,916,666,666.67	69,049,381,737.00	54.84
2018	Jul	125,916,666,666.67	143,985,273,045.00	114.35
2018	Ags	125,916,666,666.67	282,222,452,186.00	224.13
2018	Sep	125,916,666,666.67	121,584,419,158.00	96.56
2018	Okt	125,916,666,666.67	98,255,688,147.00	78.03
2018	Nov	125,916,666,666.67	89,828,062,831.00	71.34
2018	Des	125,916,666,666.67	91,921,694,844.00	73.00
Rata-rata Presentase				90.52

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah BPKAD kota Medan 2016-

2018

Perhitungan Presentase Retribusi Daerah

Tahun	Bulan	Target	Realisasi	%
2016	Jan	15,367,950,000	8,591,223,776	55.90
2016	Feb	15,367,950,000	11,852,697,517	77.13
2016	Mar	15,367,950,000	9,279,297,748	60.38
2016	Apr	15,367,950,000	8,241,748,217	53.63
2016	Mei	15,367,950,000	7,317,795,464	47.62
2016	Jun	15,367,950,000	7,729,647,142	50.30
2016	Jul	15,367,950,000	7,584,524,400	49.35
2016	Ags	15,367,950,000	8,292,225,832	53.96
2016	Sep	15,367,950,000	20,768,027,989	135.14
2016	Okt	15,367,950,000	9,691,205,120	63.06
2016	Nov	18,694,616,666.67	6,848,717,160	36.63
2016	Des	18,694,616,666.67	9,400,847,761	50.29
2017	Jan	21,481,137,500	11,803,967,474	54.95
2017	Feb	21,481,137,500	13,783,793,758	64.17
2017	Mar	21,481,137,500	7,896,009,200	36.76
2017	Apr	21,481,137,500	8,244,950,338	38.38
2017	Mei	21,481,137,500	6,752,749,674	31.44
2017	Jun	21,481,137,500	8,356,822,642	38.90
2017	Jul	21,481,137,500	5,776,066,067	26.89
2017	Ags	21,481,137,500	17,245,938,571	80.28
2017	Sep	21,481,137,500	12,426,689,205	57.85
2017	Okt	21,481,137,500	5,390,044,172	25.09
2017	Nov	21,297,804,166.66	6,344,503,019	29.79
2017	Des	21,297,804,166.66	9,610,999,141	45.13
2018	Jan	20,903,458,333.33	4,104,328,592	19.63
2018	Feb	20,903,458,333.33	3,176,992,658	15.20
2018	Mar	20,903,458,333.33	7,050,013,900	33.73
2018	Apr	20,903,458,333.33	5,306,974,677	25.39
2018	Mei	20,903,458,333.33	5,483,856,058	26.23
2018	Jun	20,903,458,333.33	3,280,984,477	15.70
2018	Jul	20,903,458,333.33	10,663,433,146	51.01
2018	Ags	20,903,458,333.33	6,095,382,968	29.16
2018	Sep	20,903,458,333.33	7,609,867,361	36.40
2018	Okt	20,903,458,333.33	9,393,562,160	44.94
2018	Nov	20,903,458,333.33	12,047,084,792	57.63
2018	Des	20,903,458,333.33	11,082,404,385	53.02
Rata-Rata Presentase				46.42

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah BPKAD kota Medan 2016-

2018

Perhitungan Presentase Pendapatan Asli Daerah

Tahun	Bulan	Target	Realisasi	%
2016	Jan	152,266,402,365.75	74,882,094,403.39	49.18
2016	Feb	152,266,402,365.75	84,129,328,784.46	55.25
2016	Mar	152,266,402,365.75	122,856,248,692.60	80.69
2016	Apr	152,266,402,365.75	115,986,101,827.70	76.17
2016	Mei	152,266,402,365.75	106,926,717,241.61	70.22
2016	Jun	152,266,402,365.75	127,204,231,333.83	83.54
2016	Jul	152,266,402,365.75	94,626,829,655.32	62.15
2016	Ags	152,266,402,365.75	304,649,532,392.38	200.08
2016	Sep	152,266,402,365.75	132,775,308,251.35	87.20
2016	Okt	152,266,402,365.75	102,971,925,518.97	67.63
2016	Nov	157,070,965,046.91	130,234,213,568.53	82.91
2016	Des	157,070,965,046.91	138,067,042,344.71	87.90
2017	Jan	164,481,694,880.25	57,371,592,371.04	34.88
2017	Feb	164,481,694,880.25	113,726,024,060.89	69.14
2017	Mar	164,481,694,880.25	123,767,235,444.46	75.25
2017	Apr	164,481,694,880.25	118,319,835,285.18	71.93
2017	Mei	164,481,694,880.25	161,834,554,422.14	98.39
2017	Jun	164,481,694,880.25	119,854,331,766.52	72.87
2017	Jul	164,481,694,880.25	141,348,073,287.98	85.94
2017	Ags	164,481,694,880.25	306,788,812,564.53	186.52
2017	Sep	164,481,694,880.25	121,031,602,040.78	73.58
2017	Okt	164,481,694,880.25	128,370,403,454.07	78.05
2017	Nov	169,332,962,393.15	151,275,378,070.39	89.34
2017	Des	169,332,962,393.15	196,069,079,865.52	115.79
2018	Jan	176,055,254,926.33	83,736,871,272.58	47.56
2018	Feb	176,055,254,926.33	99,369,431,311.48	56.44
2018	Mar	176,055,254,926.33	108,741,719,044.31	61.77
2018	Apr	176,055,254,926.33	130,436,821,554.76	74.09
2018	Mei	176,055,254,926.33	115,662,779,183.99	65.70
2018	Jun	176,055,254,926.33	87,912,683,367.25	49.93
2018	Jul	176,055,254,926.33	175,168,019,038.91	99.50
2018	Ags	176,055,254,926.33	310,533,058,390.83	176.38
2018	Sep	176,055,254,926.33	144,144,195,907.05	81.87
2018	Okt	176,055,254,926.33	132,978,663,898.46	75.53
2018	Nov	176,055,254,926.33	116,276,977,898.10	66.05
2018	Des	176,055,254,926.33	131,243,293,815.81	74.55
Rata-rata Presentase				82.89

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah BPKAD kota Medan 2016-

2018

Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Dan Hipotesis

Tabel Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efek. Pajak Daerah	36	28.77	250.36	90.5228	49.14913
Efek. Retribusi Daerah	36	15.20	135.14	46.4183	22.08881
Pend.Asli Daerah	36	34.88	200.08	82.8881	35.78708
Valid N (listwise)	36				

Tabel Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.40541836
	Absolute	.167
Most Extreme Differences	Positive	.167
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		1.001
Asymp. Sig. (2-tailed)		.269

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel Uji Multikolinearitas, Uji T (Parsial) dan Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.346	1.719		6.020	.000		
Efek. Pajak Daerah	.717	.012	.985	59.398	.000	.997	1.003
Efek. Retribusi Daerah	.164	.027	.101	6.097	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: Pend.Asli Daerah


Tabel Uji Autokorelasi dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 ^a	.991	.990	3.50709	2.163

a. Predictors: (Constant), Efek. Retribusi Daerah, Efek. Pajak Daerah

b. Dependent Variable: Pend.Asli Daerah

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 060/FEB.2/01.10/1/2020 31 Januari 2020
Lamp. :
Perihal : **izin Research / Survey**

Kepada, Yth, Pimpinan
Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Medan


Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : TASYA UTAMI
N P M : 168330025
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata .Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Teddi Prihadi, SE, MM

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian oleh Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Kota Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
 Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
 E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkmedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
 NOMOR : 070/289/Balitbang/20200

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca / memperhatikan surat dari: Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Nomor: 1060/FEB.2/01.10/1/2020 Tanggal : 31 Januari 2020 Hal: Izin Research / Survey.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Tasya Utami.
 NPM : 168330025.
 Prodi : Akuntansi.
 Lokasi : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan.
 Judul : "Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan".
 Lamanya : 3 (Tiga) Bulan.
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy.
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
 Pada Tanggal : 02 Maret 2020


An. Kepala Bidang Kota Medan
 Sekretaris

 Dra. SITI MAHRANI HASIBUAN
 PEMBINA TK. I
 NIP. 19641208 198603 2 002

Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Kepala Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Medan.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Yang bersangkutan.
5. Pertinggal.

Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
 Jl. Kapten Maulana Lubis No. 2 Medan, Kode Pos-20112
 Telepon. (061) 4512412 Faks. (061) 4579228, Website : pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 14 /B.AP/BPKAD/VIII/2020

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i sebagai berikut :


Nama	: TASYA UTAMI
NIM	: 168330025
Universitas/Fakultas	: UNIVERSITAS MEDAN AREA / EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan/Prog.Studi	: AKUNTANSI/ S-1

Telah selesai melaksanakan penelitian/riset di **Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan** pada *Bidang Akuntansi* dari tanggal 02 Maret 2020 s.d tanggal 02 Mei 2020.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 18 Agustus 2020 .

a.n. Kepala BPKAD Kota Medan
 Kabid. Akuntansi



Drs. Muhammad Ashari Lubis, SE, MSi
 Pembina Tk. I
 NIP. 19630505 198909 1 001